

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, tanah yang digunakan untuk kegiatan penelitian yaitu terdiri dari satu titik dengan kedalaman mencapai 550 cm. Melalui pengukuran berat jenis, kadar air, nilai *Electrical Conductivity* (EC), dan pengamatan secara visual melalui sifat fisik yang terlihat diperoleh bahwa pada kedalaman 0 – 350 cm memiliki nilai berat jenis sebesar $0,28 \text{ gcm}^{-3}$ dan kandungan kadar air sebesar 93,57% sedangkan pada kedalaman 350 – 550 cm memiliki nilai berat jenis sebesar $0,38 \text{ gcm}^{-3}$ dan kandungan kadar air sebesar 80,76%. Nilai EC hasil pengukuran memiliki rentang 0,01 – 0,19 dS/m. Nilai EC menjadi menurun seiring dengan bertambahnya kedalaman. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa nilai berat jenis berbanding terbalik dengan kadar air dan sebanding dengan nilai EC. Semakin bertambahnya kedalaman berat jenis akan semakin meningkat karena kandungan air yang berada di lapisan atas lebih banyak dibandingkan dengan lapisan bawahnya yang menyebabkan nilai EC besar karena dapat menghantarkan arus listrik. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi yaitu adanya bahan organik. Tanah yang memiliki kandungan bahan organik yang banyak mengakibatkan berat jenis semakin rendah sedangkan kadar air dan nilai EC akan semakin besar seiring dengan bertambahnya kedalaman lapisan tanah. Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, lahan gambut di wilayah Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat cocok untuk ditanami tanaman Kelengkeng dengan memperhatikan sistem drainase air yang baik, pengelolaan tanaman, dan pemberian pupuk yang sesuai.

5.2. Saran

Penelitian ini dapat disempurnakan dengan menyiapkan sampel tanah yang cukup minimal 4 kg untuk setiap satu jenis sampel tanah dan untuk setiap parameter yang akan diukur sehingga dapat diukur dengan parameter yang

lebih lengkap agar apabila terdapat parameter yang tidak terukur maka dapat didukung atau diganti oleh parameter yang lain ketika akan melakukan penelitian mengenai karakteristik tanah atau analisis suatu tanah terutama berat jenis, kadar air, dan konduktivitas tanah. Selain itu pada saat melakukan pengukuran nilai EC menggunakan alat *conductivity meter* dapat mengukur nilai EC tidak hanya setiap kedalaman 5 cm, misalkan setiap 2 cm sehingga dapat menghasilkan nilai yang lebih terlihat jelas sifat kelistrikan tanahnya.